

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP)
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2017/2018**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Bitu Widyaningsih

NIM 14604221053

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

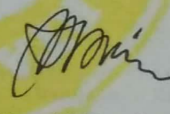
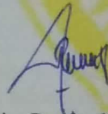
PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018" yang disusun oleh Bitu Widyarningsih, NIM 14604221053 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Pembimbing

Reviewer



Aris Fajar Pambudi, M. Or

Ahmad Rithaudin, M. Or

NIP. 198205222009121006

NIP.198101252006041001

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENUMBUHAN BUDI PEKERTI (PBP) PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2017/2018**

**IMPLEMENTATION OF CHARACTER BUILDING PROGRAM (PBP) ON PHYSICAL EDUCATION,
SPORT, AND HEALTH (PJOK) IN ELEMENTARY SCHOOL IN KARANGPANDANG DISTRICT
KARANGANYAR REGENCY IN 2017/ 2018**

Oleh: Bitu Widyaningsih (14604221053), PGSD Penjas, FIK, UNY
b.widyaningsih@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi implementasi program Penumbuhan Budi Pekerti yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Sekecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan validitas 0,7293 dan reliabilitas 0,982. Subyek penelitian ini adalah Guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan yang berjumlah 21 guru dilakukan pada bulan Maret - April 2018 di 27 Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program penumbuhan budi pekerti di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan berada pada kategori "Tinggi" dengan persentase sebesar 38%. Faktor dari Program penumbuhan budi pekerti menunjukkan persentase sebesar 47,6% dengan kategori "Tinggi" dan faktor dari pendidikan karakter menunjukkan persentase sebesar 47,6% dengan kategori "Tinggi".

Kata Kunci: Program Penumbuhan Budi Pekerti, Pendidikan karakter, Pendidikan jasmani.

Abstract

The research intends to measure how high the implementation of the character building program implemented in Elementary Schools throughout Karangpandan District Karanganyar Regency is.

The method used in this research was by descriptive quantitative with survey method, while the technique of collecting data was by using questionnaire with validity 0.7293 and reliability 0.982. The subjects of the research were PJOK teachers in Elementary Schools Karangpandan District totalling 21 teachers conducted in March - April 2018 in 27 elementary schools in Karangpandan District. The analysis technique used was by using descriptive quantitative statistics.

The research results show that the implementation of the character building program in elementary schools in Karangpandan District is; in the "High" category with 38% percentage. The factors of the Character Building Program illustrate percentage of 47.6% with the "High" category and the factor of character education show percentage of 47.6% with the "High" category.

Keywords: Character Building Program, Character Education, Physical Education

PENDAHULUAN

Penumbuhan Budi Pekerti yang digagas dan dikembangkan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu program yang merupakan bentuk kepedulian atas rendahnya kompetensi peserta didik Indonesia. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti menerangkan mengenai arti program sebagai berikut:

Pembudayaan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai berjenjang dari mulai sekolah dasar; untuk jenjang SMP, SMA/SMK, dan sekolah pada jalur pendidikan khusus dimulai dari masa oriantasi peserta didik baru sampai dengan kelulusan

Upaya peningkatan mutu pendidikan terus-menerus dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang isinya adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berkaitan dengan upaya tersebut, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya perubahan kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter. Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu (Mendikbud) merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013.

Pembaharuan dan penetapan pendidikan karakter melalui program PBP dalam kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah seharusnya dibarengi dengan kemampuan guru dalam memahami isi dan tujuan dari kurikulum tersebut agar dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pendidikan karakter dalam semua pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani. Mengingat sangat pentingnya pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, oleh karena itu sekolah, pemerintah, dan guru seharusnya dapat mewujudkan pengembangan karakter peserta didik melalui semua ilmu pendidikan salah satunya pendidikan jasmani dengan seimbang dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Materi pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) meliputi aktivitas gerak

untuk merangsang keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan kesehatan. Tidak hanya materi tentang itu, di dalam pendidikan jasmani peserta didik juga diajarkan dengan pendidikan karakter melalui permainan dan olahraga tertentu walaupun hanya tersirat tapi pendidikan karakter itu bisa menjadi bekal peserta didik untuk berkontribusi kepada lingkungan sosialnya. (Rosdiani, 2013: 23)

Menurut Zahro dalam artikelnya di kompasiana.com, karakter anak bangsa saat ini sudah jauh dari apa yang diharapkan oleh bangsa. Dapat dilihat bagaimana karakter anak bangsa ini lemah, di dunia Pendidikan contohnya saja kebiasaan mencontek saat ujian, tawuran antar pelajar, merokok, kekerasan terhadap teman, pergaulan bebas, penyalahgunaan obat-obatan, penculikan terhadap remaja maupun di bawah umur, aksi pornografi, pelecehan seksual, dan masalah kesenjangan sosial lainnya.

Kecamatan Karangpandan merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Karanganyar. Kecamatan Karangpandan mempunyai 26 Sekolah Dasar Negeri dan 1 Sekolah Dasar Islam Terpadu. Pendidikan Karakter di sekolah dasar di Kecamatan Karangpandan masih rendah, hal ini ditandai dengan masih ada peserta didik yang belum berperilaku jujur dalam pembelajaran, tingkat pemahaman guru terhadap penumbuhan budi pekerti sendiri, hanya beberapa kelas yang menerapkannya kurikulum 2013 dan lingkungan luar sekolah yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Rendahnya pemahaman beberapa guru dikarenakan sosialisasi tentang Pendidikan Karakter melalui Penumbuhan Budi Pekerti di dalam kurikulum 2013 belum optimal dan masih banyak kekurangan.

Kurangnya pemahaman guru pendidikan jasmani terhadap pendidikan karakter melalui Penumbuhan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013 dibuktikan dengan beberapa masih banyak peserta didik yang bermain curang ketika pembelajaran, sering mengejek dengan kata-kata yang tidak pantas, kurang menghormati guru dan masih banyak lagi. Selain itu guru PJOK hanya memberikan materi PJOK belum menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran, padahal dengan Penumbuhan Budi Pekerti yang diterapkan

pada pembelajaran PJOK dapat memberikan evaluasi terhadap perilaku masing-masing peserta didik.

Bertolak dari masalah inilah yang melatarbelakangi untuk meneliti implementasi Penumbuhan Budi Pekerti pada pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar sebagai bahan evaluasi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari Program Penumbuhan Budi Pekerti tersebut.

Berdasarkan pada tujuan di atas, diketahui bahwa betapa pentingnya arti dari pendidikan karakter bagi anak Sekolah Dasar bukan hanya di mata pelajaran umum namun juga pada mata pelajaran PJOK. Hal ini dikarenakan di dalam proses pembelajaran PJOK peserta didik lebih banyak menunjukkan karakter masing-masing pada saat bermain, berolahraga secara kelompok, lebih banyak berinteraksi dan bersosial dengan teman sebayanya dan banyak orang, hal itu sebagai pengaplikasian dari konsep Penumbuhan Budi Pekerti yang digalakkan untuk mendidik karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, Arikunto (2014: 03) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Karangpandan yang berjumlah 21 guru PJOK. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini Implementasi Program Penumbuhan Budi Pekerti pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2017/2018.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2014: 203). Instrumen penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk menilai implementasi penumbuhan budi pekerti dalam pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau koesioner tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang ada. Ada 26 butir pernyataan. Ada empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah dengan skor 4, 3, 2 dan 1 sesuai dengan alternatif jawaban.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner atau angket sejumlah guru PJOK Sekolah Dasar seKecamatan Karangpandan. Pelaksanaannya yaitu peneliti meminta ijin ke sekolah-sekolah dan kemudian mengedarkan kuesioner berupa tes pada responden untuk memperoleh identitas responden.

Uji Validitas Penelitian

Validitas isi menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli, serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur (Nugraha, 2013: 58).

Teknik Analisis data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang di dalamnya akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun

distribusi frekuensi: grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2009: 209). Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif dengan hasil data presentase. Faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori yaitu:

Tabel 1. Kategori Skala 5

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Total jawaban responden
M = Mean (rerata)
SD = Standar deviasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD Negeri se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar, Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 69,67, median = 75, modus sebesar = 60, *standart deviasi* = 13,94. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Secara rinci terdapat yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 28,6%, kategori Rendah sebanyak sebesar 28,6%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,8%. Frekuensi terbanyak pada kategori Tinggi. Berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP)

Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 60,95; median = 61; modus sebesar = 61; *standart deviasi* = 2,202. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Program Penumbuhan Budi Pekerti

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada faktor program penumbuhan budi pekerti yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 47,6%, kategori sedang sebesar 42,9%, kategori rendah sebanyak sebesar 4,8%, dan kategori sangat kurang sebesar 4,8 %.

b. Faktor Pendidikan Karakter

Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 37,52; median = 38; modus sebesar = 40; *standart deviasi* = 2,482. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidikan Karakter

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Faktor Pendidikan Karakter yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 47,6%, kategori sedang sebesar 23,8%, kategori rendah sebanyak sebesar 23,8%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,8%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0% kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 28,6%, kategori Rendah sebanyak sebesar 28,6%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,8%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan karakter di sekolah.
2. Guru PJOK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai perkembangan kurikulum dan tidak monoton dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti

Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Zahro, Novia. (25 Oktober 2017). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Indonesia*. Diambil pada tanggal 5 Januari 2018 pada jam 14.00 melalui <https://www.kompasiana.com/noviazahro/59ef692a5c814a71fd7c7382/pentingnya-pendidikan-karakter-di-indonesia>

Nugraha, A.S. (2013). *Penguasaan Komputer Pedagogik Mahasiswa Calon Guru dalam Pelaksanaan PPL*. Diunduh pada tanggal 20 Februari 2018. www.perpustakaan.upi.edu.

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta